

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN FILING BERBASIS WEB DI RUMAH SAKIT

Yunita Wisda Tumarta Arif¹, Indah Putri Hapsari², Hesty Latifa Noor³

¹²Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

³Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Universitas Duta Bangsa Surakarta

¹yunita_wisda@udb.ac.id

³hesty_latifa@udb.ac.id

Abstrak— Sistem Informasi Manajemen Filing di Rumah Sakit masih jarang ditemui, banyak rumah sakit yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian DRM, sehingga masih banyak terjadi missfile, karena belum terlaksana dengan baik pencatatannya. Maka tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen filing berbasis web di rumah sakit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan pencarian data melalui website portal jurnal dan karya tulis ilmiah. Menggunakan pengembangan sistem initiation, system analyst, system design, dan system implementation.

Berdasarkan penelitian, sistem informasi manajemen filing dibangun secara sederhana menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan input data pasien, petugas, peminjaman, dan pengembalian yang akan menghasilkan laporan berupa laporan pasien, laporan petugas, laporan peminjaman, laporan pengembalian, laporan DRM yang belum kembali, laporan keterlambatan pengembalian DRM, dan cetakan tracer.

Kata kunci— Sistem Informasi, filing, peminjaman, pengembalian

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang memiliki berbagai fasilitas kesehatan, salah satu fasilitas yang dimiliki adalah Instalasi Rekam Medis. Instalasi Rekam Medis adalah Instalasi yang berperan dalam pendokumentasian pelayanan yang diberikan kepada pasien. Dalam Instalasi Rekam Medis memiliki beberapa bagian, salah satunya adalah *Filing*. *Filing* merupakan bagian dari Instalasi Rekam Medis yang berperan sebagai ruang penyimpanan dokumen rekam medis. Manajemen *filing* adalah seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam ruang *filing*. *Filing* sangat penting dalam Rekam Medis karena dalam penyimpanan dokumen rekam medis harus teliti. Jika tidak teliti dalam melaksanakan penyimpanan dokumen rekam medis, maka akan terjadi *missfile* yaitu hilangnya dokumen rekam medis. Maka dalam pelaksanaan manajemen *filing* dibutuhkan buku ekspedisi untuk pencatatan dokumen masuk dan dokumen keluar, buku ekspedisi ini sangat penting karena didalam buku ekspedisi ini kita bisa mengetahui dimana letak dokumen rekam medis yang keluar dari ruang *filing*, jadi petugas *filing* bisa memantau pendistribusian dokumen rekam medis.

Tujuan penelitian ini adalah Membangun Sistem Informasi Manajemen *Filing* berbasis web, meliputi cetak *tracer* dan pencatatan peminjaman pengembalian dokumen rekam medis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi petugas rekam medis di rumah sakit dalam memantau pendistribusian dokumen rekam medis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Rumah Sakit

Berdasarkan Permenkes No. 4 Tahun 2018 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

B. Rekam Medis

Berdasarkan Permenkes No. 55 Tahun 2013 Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Hatta (2013) rekam medis adalah kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan.

C. Manajemen Filing

Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) *Filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan suatu berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali. Manajemen *filing* adalah seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam ruang *filing*.

a. Peminjaman Berkas Rekam Medis

Menurut Istikomah, dkk (2020), peminjaman berkas rekam medis di rumah sakit dapat dilakukan oleh Pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap pasien : dokter, paramedis, fisioterapi, dll. Pihak yang diberi wewenang menggunakan rekam medis : petugas rekam medis, staf medis, bagian keuangan, dll. Pihak ketiga di luar rumah sakit atas permintaan pasien (asuransi), memenuhi permintaan aparaturnya penegak hukum/pengadilan, berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pengembalian Dokumen Rekam Medis

Menurut Winarti (2013) dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya pelayanan terhadap pasien. Keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke bagian assembling dapat mengganggu pelayanan, terutama jika dokumen tersebut dibutuhkan saat pasien kontrol di rawat jalan atau jika pasien rawat inap kembali. Petugas assembling menilai kelengkapan dokumen rekam medis yang dikembalikan, jika dinilai tidak lengkap maka dokumen rekam medis akan dikembalikan ke ruang rawat inap untuk dilengkapi dalam jangka waktu 2x24 jam. Keterlambatan ini tentu akan mengganggu kontinuitas pelayanan [6]

6. Petunjuk keluar (tracer) dan Buku Ekspedisi

Petunjuk keluar adalah suatu alat yang penting untuk mengawasi penggunaan rekam medis. dalam penggunaannya petunjuk keluar diletakkan sebagai pengganti pada tempat rekam medis yang diambil (dikeluarkan) dari rak penyimpanan. Kartu pinjam atau petunjuk keluar tetap berada di rak filing sampai rekam medis yang diambil (dipinjam) kembali ke tempat semula.

Menurut International Federation of Health Information Management Association (2012), tracer adalah pengganti rekam medis yang dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun. Petunjuk keluar meningkatkan efisien dan keakuratan dalam peminjaman dengan menunjukkan dimana sebuah rekam medis untuk disimpan saat kembali.

Buku ekspedisi merupakan buku bukti adanya transaksi atau serah terima dokumen rekam medis untuk keperluan pelayanan kesehatan pasien [10]. Buku ekspedisi memiliki 2 fungsi utama yaitu Sebagai bukti serah terima dokumen rekam medis, meliputi serah terima dari filing ke poliklinik, dari filing ke petugas visum maupun dari assembling ke instalasi rekam medis dan Mengurangi resiko kehilangan dokumen rekam medis karena keberadaan dokumen rekam medis dapat terlacak dengan baik.

D. Website

Menurut Yunita, dkk (2017) web server merupakan perangkat lunak yang mengelola (mengatur) permintaan user dari browser dan hasilnya dikembalikan lagi ke browser.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018), Metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara *cross sectional* (potong silang). Dalam pendekatan *cross sectional* (potong silang) ini variabel

sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan [7].

A. Variabel dan Objek Penelitian

variabel adalah digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam konsep.

Berdasarkan pengertian diatas maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

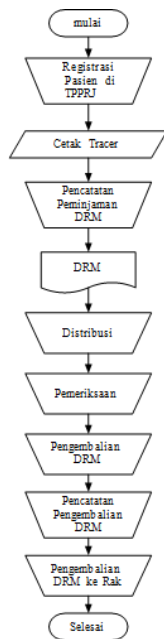
1. Alur dan prosedur *filing*
2. Membangun Sistem Informasi Manajemen *Filing*
3. Data pasien
4. Data petugas
5. Data peminjaman
6. Data pengembalian.

Objek dalam penelitian ini adalah proses Sistem Informasi Manajemen *Filing* di Rumah Sakit.

B. Pengumpulan Data

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder adalah sistem informasi manajemen *filing* rumah sakit.

Alur dan prosedur Manajemen *Filing* di Rumah Sakit dimulai dari pasien mendaftar di TPRJ, di TPRJ petugas pendaftaran menginputkan data pasien rawat jalan, setelah selesai mendaftar, petugas *filing* mencetak tracer pasien lalu petugas mencatat peminjaman dokumen rekam medis pasien, kemudian petugas *filing* mengambil dokumen rekam medis pasien sesuai dengan urutan pengelompokan penyimpanan dokumen rekam medis dan menggantinya dengan tracer, setelah dokumen rekam medis pasien ditemukan, dokumen tersebut didistribusikan ke poliklinik yang dituju untuk dilakukan pengisian pemeriksaan pasien. Setelah pemeriksaan pasien selesai, dokumen rekam medis kembali ke bagian *filing*, petugas *filing* mencatat pengembalian dokumen rekam medis, lalu menyimpan kembali dokumen rekam medis sesuai dengan tracer yang disisipkan di rak rekam medis.



Gambar 1 Alur dan Prosedur *Filing* Manual

C. Metode Pengembangan Sistem

1. System Initiation

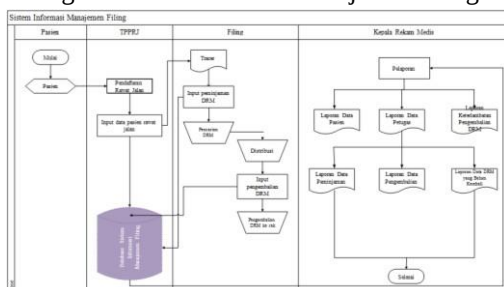
Perencanaan pengembangan sistem ini berada di lingkup Rumah Sakit, dengan tujuan untuk memudahkan dalam menginputkan pengeluaran dan pengembalian dokumen rekam medis, dengan data yang diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu.

2. System Analys

Pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan hambatan yang terjadi pada manajemen filing di rumah sakit, guna mempermudah pengerjaan pada manajemen filing.

3. System Design

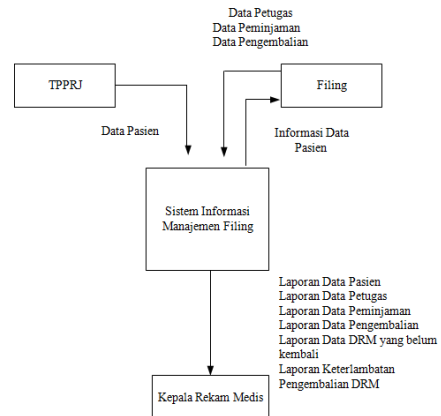
Desain sistem merupakan rancangan untuk membangun suatu sistem informasi manajemen filing di rumah sakit. Pada tahap ini peneliti merancang spesifikasi sistem yang akan dibangun meliputi desain dan integrasi tabel, desain antar muka pengguna, desain sistem antar muka, dan membangun sistem informasi manajemen filing.



Gambar 2 Sistem Informasi Manajemen *Filing* yang dikembangkan

Perancangan Sistem dalam penelitian ini meliputi Desain *Data Diagram Flow* (DFD), perancangan database, Desain Antarmuka,.

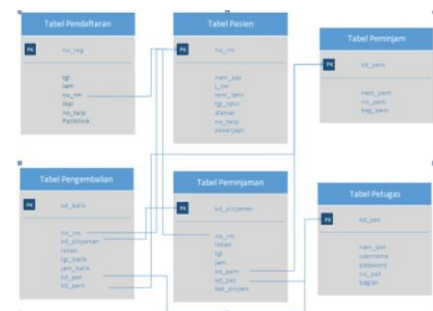
a) Desain Diagram Konteks



Gambar 3 Diagram Konteks Sistem Informasi Manajemen *Filing* Rumah Sakit

Batasan pengguna sistem ini hanya berada dalam lingkup rumah sakit. Perancangan sistem informasi manajemen filing dengan diagram konteks, yaitu bagian TPPRJ menginput data pasien rawat jalan, lalu tersimpan dalam database. Petugas filing mendapatkan informasi pasien rawat jalan dari TPPRJ, lalu menginput data berkas rekam medis yang akan keluar, setelah selesai pemeriksaan dokumen yang kembali ke bagian filing, lalu petugas filing menginput data pengembalian dokumen rekam medis. Semua data ini diproses ke dalam sistem dan menghasilkan laporan. Laporan akan dilaporkan ke kepala rekam medis, laporan tersebut berupa laporan data pasien, laporan data petugas input, laporan data petugas distribusi, laporan data peminjaman, laporan data pengembalian, laporan data DRM yang belum kembali, laporan data lokasi peminjaman DRM, dan laporan keterlambatan pengembalian DRM.

b) Database



Gambar 4 Relasi Tabel

c) Desain antarmuka

Username :

Password :

Login

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Sehat Waras

Gambar 5 Desain Login

Data Logout

Menu

- Input Data Pasien
- Pendaftaran
- Dokumen Keluar
- Dokumen Masuk
- Pelaporan
- Laporan Pasien
- Laporan Petugas
- Laporan Dokumen Keluar
- Laporan Dokumen Masuk
- Laporan Belum Kembali
- Laporan Keterlambatan

Sistem Informasi Manajemen Filing

LOGO

Halaman utama Sistem Informasi Manajemen Filing

Jl. Sragen-Balung, Ngarum, Ngrampal, Sragen

© Sistem Informasi Manajemen Filing Rumah Sakit Sehat Waras - 2021 All Right Reserved

Gambar 6 Desain Dashboard

Data Logout

Menu

- Input Data Pasien
- Pendaftaran
- Dokumen Keluar
- Dokumen Masuk
- Pelaporan
- Laporan Pasien
- Laporan Petugas
- Laporan Dokumen Keluar
- Laporan Dokumen Masuk
- Laporan Belum Kembali
- Laporan Keterlambatan

Input Data Pasien

No RM

Nama Pasien

Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Alamat

No Telepon

Pekerjaan

Simpan

© Sistem Informasi Manajemen Filing Rumah Sakit Sehat Waras - 2021 All Right Reserved

Gambar 7 Desain input data

Data Logout

Menu

- Input Data Pasien
- Pendaftaran
- Dokumen Keluar
- Dokumen Masuk
- Pelaporan
- Laporan Pasien
- Laporan Petugas
- Laporan Dokumen Keluar
- Laporan Dokumen Masuk
- Laporan Belum Kembali
- Laporan Keterlambatan

Input Data Dokumen Keluar

Cari

Kode Peminjaman

No Rekam Medis

Nama Pasien

Lokasi DRM

Tanggal Peminjaman

Jam Peminjaman

Nama Peminjam

Nama Petugas

Keterangan peminjaman

Simpan

© Sistem Informasi Manajemen Filing Rumah Sakit Sehat Waras - 2021 All Right Reserved

Gambar 8 Desain Form Dokumen Keluar

Data Logout

Menu

- Input Data Pasien
- Pendaftaran
- Dokumen Keluar
- Dokumen Masuk
- Pelaporan
- Laporan Pasien
- Laporan Petugas
- Laporan Dokumen Keluar
- Laporan Dokumen Masuk
- Laporan Belum Kembali
- Laporan Keterlambatan

Input Data Dokumen Masuk

Cari

Kode Pengembalian

Kode Peminjaman

No Rekam Medis

Nama Pasien

Lokasi DRM

Tanggal Pengembalian

Jam Pengembalian

Kode Petugas

Kode Peminjam

Simpan

© Sistem Informasi Manajemen Filing Rumah Sakit Sehat Waras - 2021 All Right Reserved

Gambar 9 Desain form dokumen masuk

4. System Implementation

Pada tahap ini peneliti menguji kode program yang dihasilkan dan di dapatkan untuk membangun proyek. Peneliti menguji kelayakan program, apakah dapat dioperasikan sistem yang sudah dibuat.

Dari hasil pembuatan sistem informasi manajemen filing dapat dilakukan login, dengan cara buka web sistem informasi manajemen filing, maka akan muncul tampilan login, di dalam login maka petugas harus memasukkan username dan password agar bisa mengakses sistem informasi manajemen filing sebagai berikut :

Username:

Password:

Login

Sistem Informasi Manajemen Filing-Rumah Sakit Sehat Waras

Gambar 10 Tampilan Login

Setelah petugas bisa login dengan username dan password, maka akan muncul tampilan dashboard sebagai berikut :

Data Logout

Menu

- Input Pasien
- Pendaftaran
- Dokumen Keluar
- Dokumen Masuk
- Pelaporan
- Laporan Pasien
- Laporan Petugas
- Laporan Dokumen Keluar
- Laporan Dokumen Masuk
- Laporan Belum Kembali
- Laporan Keterlambatan

Sistem Informasi Manajemen Filing

Halaman utama Sistem Informasi Manajemen Filing

Jl. Sragen-Balung, Ngarum, Ngrampal, Sragen

© Sistem Informasi Manajemen Filing Rumah Sakit Sehat Waras - 2021 All Right Reserved

Gambar 11 Tampilan dashboard

Di dalam Dashboard terdapat beberapa menu untuk menjalankan sistem informasi manajemen filing, yaitu sebagai berikut :

a) Tampilan Menu Input Pasien

Data Logout

Menu

- Input Pasien
- Pendaftaran
- Dokumen Keluar
- Dokumen Masuk
- Pelaporan
- Laporan Pasien
- Laporan Petugas
- Laporan Dokumen Keluar
- Laporan Dokumen Masuk
- Laporan Belum Kembali
- Laporan Keterlambatan

Pendaftaran Rawat Jalan

No RM

Nama Pasien

Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Alamat

No Telepon

Pekerjaan

Simpan

Gambar 12 Tampilan menu input data pasien

Pada menu input pasien ini petugas menginputkan data pasien, seperti No RM, nama pasien, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, no telepon, dan pekerjaan. Setelah selesai menginput klik simpan, maka akan masuk ke menu pendaftaran.

b) Dokumen keluar

Gambar 13 Tampilan Form Dokumen Keluar

Pada tampilan ini terdapat form data dokumen keluar, disini petugas hanya mengisi dibagian kode peminjaman, lokasi DRM, dan keterangan peminjaman saja, lalu klik tombol simpan, maka akan kembali ke tampilan yang berisi data dokumen keluar.

c) Dokumen masuk

No	Kode Peminjaman	Kode Peminjaman	No RM	Nama Pasien	Lokasi	Tanggal Balik	Jam Balik	Petugas	Peminjaman	Tidakada
1	1123	1116	000004	Jetta	Poli Umum	2010-05-03	00:00:10	Ridha	Siti	Daftar
2	1231	2131	000005	Bellana	Poli Obgyn	2010-05-04	00:00:09	Indah	Siti	Daftar
3	1331	2112	000007	Sella	Poli Umum	2010-05-03	00:00:10	Indah	Siti	Daftar
4	2212	0001	000000	Jetta	Bangsal Internal	2011-05-26	20:42:09	Ridha	Siti	Daftar
5	2221	0002	000001	Jetta Indra	Poli Bedah	2011-05-21	19:42:09	Ridha	Siti	Daftar

Gambar 14 gambar tampilan dokumen masuk

Pada tampilan ini terdapat tabel data dokumen keluar, jika petugas ingin menambahkan data dokumen masuk, klik tombol tambah dipojok kiri atas.

d) Laporan

Dalam sistem ini terdapat output berupa pelaporan, berikut laporan yang dihasilkan oleh sistem ini :

No	No RM	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Alamat	No Telepon	Pelayanan
1	000001	Jetta	Peminjaman	2010-05-03	16. Rendasari (08170017000)	08170017000	Pendaftaran
2	000001	Jetta Indra	Peminjaman	2010-05-03	16. Rendasari (08170017000)	08170017000	Pendaftaran
3	000001	Jetta Indra	Peminjaman	2010-05-03	16. Rendasari (08170017000)	08170017000	Pendaftaran
4	000001	Jetta Indra	Peminjaman	2010-05-03	16. Rendasari (08170017000)	08170017000	Pendaftaran
5	000001	Jetta Indra	Peminjaman	2010-05-03	16. Rendasari (08170017000)	08170017000	Pendaftaran

Gambar 15 Tampilan Laporan Pasien Rawat Jalan

No	Kode Peminjaman	No RM	Nama Pasien	Lokasi	Tanggal Peminjaman	Jam Peminjaman	Peminjam	Distributor	Keterangan Peminjaman
1	1116	000006	Jetta	Poli Umum	2010-05-03	00:00:10	Desvira	Indah	Pemeriksaan
2	2112	000007	Sella	Poli Umum	2010-05-03	00:00:10	Desvira	Ridha	Pemeriksaan
3	2131	000005	Bellana	Poli Obgyn	2010-05-04	00:00:09	Siti	Indah	Pemeriksaan
4	0001	000000	Jetta	Poli Syaraf	2011-05-12	00:34:05	Vero	Desvira	Pemeriksaan
5	0002	000001	Jetta Indra	Poli Bedah	2011-05-20	15:21:18	Vero	Ridha	Pemeriksaan
6	1113	000002	Bedah	Poli Jantung	2011-06-07	15:40:30	Vero	Ridha	Pemeriksaan
7	1115	000003	Jetta	Poli Jantung	2011-06-02	15:41:16	Vero	Jetta	Pemeriksaan

Gambar 16 Laporan data dokumen keluar

No	Kode Peminjaman	Kode Peminjaman	No RM	Nama Pasien	Lokasi	Tanggal Balik	Jam Balik	Petugas	Peminjaman
1	1123	1116	000004	Jetta	Poli Umum	2010-05-03	00:00:10	Ridha	Siti
2	1231	2131	000005	Bellana	Poli Obgyn	2010-05-04	00:00:09	Indah	Siti
3	1331	2112	000007	Sella	Poli Umum	2010-05-03	00:00:10	Indah	Siti
4	2212	0001	000000	Jetta	Bangsal Internal	2011-05-26	20:42:09	Ridha	Siti
5	2221	0002	000001	Jetta Indra	Poli Bedah	2011-05-21	19:42:09	Ridha	Siti

Gambar 17 Data dokumen masuk

No	Kode Peminjaman	No RM	Tanggal Balik	Keterangan Peminjaman
1	1113	000002	2011-06-02	Pemeriksaan
2	1113	000002	2011-06-02	Pemeriksaan

Gambar 18 Data dokumen belum kembali

D. Kesimpulan

. Alur peminjaman dan pengembalian di bagian filing rumah sakit yang dilakukan secara manual biasanya belum berjalan sesuai dengan sempurna, maka diadakannya sistem informasi manajemen filing agar dalam pelaksanaan pengelolaan data rekam medis lebih mudah dan tertata, agar tidak terjadi kehilangan dokumen rekam medis pasien. Dengan adanya sistem ini, maka petugas bisa memantau letak dokumen rekam medis pasien yang keluar dari ruang filing.

Dalam Sistem Informasi Manajemen Filing yang berbasis web, terdiri dari tabel pasien, tabel pendaftaran, tabel petugas, tabel peminjam, tabel peminjaman, dan tabel pengembalian. Dalam sistem ini menghasilkan laporan yang akan dikirimkan kepada kepala rekam medis yang berupa laporan pasien, laporan petugas, laporan peminjaman, laporan pengembalian, laporan DRM yang belum kembali, dan laporan keterlambatan pengembalian DRM. Dalam sistem ini juga terdapat pencetakan tracer guna untuk memudahkan petugas untuk menata atau mengembalikan dokumen rekam medis kembali ke dalam rak rekam medis, agar tertata rapi dan sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan.

Di dalam membangun sistem informasi manajemen filing, terdapat proses peminjaman dokumen rekam medis guna untuk mencatat dokumen rekam medis yang keluar dari ruang filing, dan proses pengembalian dokumen rekam medis guna untuk mencatat dokumen rekam medis yang masuk ke ruang filing. Dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian dokumen, terdapat tracer untuk menandai atau menggantikan dokumen rekam medis di dalam rak. Kelebihan dalam menggunakan sistem ini adalah memudahkan dalam penyimpanan dokumen rekam medis.

UCAPAN TERIMA KASIH / ACKNOWLEDGMENT

Kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan publikasi karya pada Senatip.

REFERENSI

- [1] Hatta, Gemala R. 2013. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta : UI-Press.
- [2] International Federation of Health Information Management Association.
- [3] Education Module for Health Record Practice-Module 1 The Health
- [4] Record (modul elektronik). International Federation of Health Information Management Association.

- [5] Istikomah, F.A, F Erawantini, DSH. Putra. 2020. Tinjauan Pelepasan Informasi Rekam Medis Berdasarkan Aspek Hukum Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Untuk Pendidikan di RSUD Sleman. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan* 1(4) : 393-399.
- [6] Mirfat, M, N Andadari, YNN Indah. 2017. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit* 6(2) : 174-186
- [7] Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Bhineka Cipta.
- [8] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Kewajiban Rumah Sakit dan Hak Pasien. 12 Februari 2018. Berita Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- [9] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. 23 Agustus 2013. Berita Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- [10] Putra, H Nusa dan R Santia. 2020. Rancangan Ekspedisi Elektronik Terhadap Keefektifan Alur Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Pauh Padang. *Administration & Health Information of Jurnal* 1(1) : 86-98.
- [11] Rustiyanto, E. Dan Rahayu W.A. 2011. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan.
- [12] Winarti, S Supriyanti. 2013. Analisis Kelengkapan Pengisian dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 1(4) : 345-31
- [13] Yunita, Maruloh, Septiyani W. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMP Yanuari Jakarta. *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan teknologi* 1(5).